

KATALOG HORTIKULTURA TANAMAN SAYURAN



AGROSTANDAR

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

Katalog Hortikultura Tanaman Sayuran



PENGARAH

Husnain, M.P., M.S., Ph.D.

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Noor Roufiq Ahmadi, S.T.P., M.P.

PENYUSUN

Astiti Rahayu, M.P.

Yusar Yahya, S.Kom.

Nurmalita Waluyo, S.P., M.Agr.

Juniarti Prihatiny Sahat, S.P., M.P.

Dr. Redy Gaswanto, S.P., M.P.

Agnofi Merdeka Efendi, S.P.

Pepen Ependi, A.Md.T.

Linda Anggraeni

Mochlisin Fatkur Rohman

Desi amalia, S.Pd.

Wawa Nurjanah

Feni Risnawati

Sendi Fajar Gustian

Muhamat Rofik, A.Md.

Cinta Dewi

PENYUNTING

Rima Setiani, M.M.

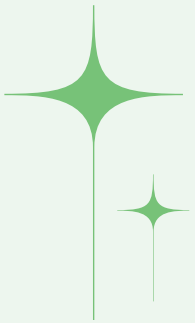
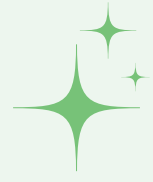
Aat Indah Widiastuti, S.Kom, M.M.

Ir. Ofi Luthfiyah

Muhammad Ikram, S.Kom.

Primma Sontanu, S.Kom.

Dessy Seftiany, S.E.



Kata Pengantar



Kinerja penelitian dan pengembangan tanaman sayuran menghasilkan inovasi unggul yang bermanfaat dalam pengembangan subsektor hortikultura di Indonesia. Inovasi tersebut perlu dikembangkan secara luas agar memberi dampak nyata terhadap kinerja subsektor hortikultura.

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura memandang perlu untuk mendokumentasikan dan menyampaikan hasil inovasi tersebut kepada masyarakat.

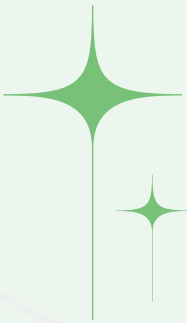
Untuk itu disusun Buku “Katalog Hortikultura Tanaman Sayuran” yang menyajikan informasi umum mengenai berbagai teknologi yang telah dihasilkan oleh Balai Penelitian Tanaman Sayuran (sekarang Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran), dengan harapan berbagai teknologi yang telah dihasilkan tersebut lebih dikenal oleh masyarakat dan mendorong pengembangannya, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil, produktivitas, dan efisiensi usahatani komoditas tanaman sayuran di Indonesia.

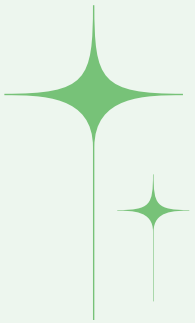
Buku ini berisi materi varietas unggul dan koleksi tanaman sayuran di antaranya kentang, bawang merah, bawang putih, cabai, tomat, kangkung, buncis, bayam, mentimun, kacang panjang, dan jamur.

Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak yang menaruh minat pada komoditas hortikultura serta dalam upaya pengembangan hortikultura yang lebih baik.

Bogor, November 2024
Kepala Pusat,

(Husnain, M.P., M.Sc. PhD)





Daftar Isi

KATA PENGANTAR

i

VARIETAS UNGGUL TANAMAN SAYURAN

KENTANG

Granola L	03
Cipanas	04
Atlantik Malang	05
Margahayu	06
Medians	07
AR 08 Agrihorti	08
Olimpus Agrihorti	09
Dayang Sumbi Agrihorti	10
Spudy Agrihorti	11
Papita Agrihorti	12
Ventury Agrihorti	13
Golden Agrihorti	14
Bonito Agrihorti	15
Matra Agrihorti	16
Budidaya Tanaman Kentang	17
Rekomendasi Pupuk Tanaman Kentang	18

BAWANG MERAH

Bima Brebes	19
Maja Cipanas	20
Kramat 1	21
Sembrani	22
Trisula	23
Pancasona	24
TSS Agrihort 1	25

Daftar Isi

BAWANG MERAH

TSS Agrihort 2	26
Violetta 1 Agrihorti	27
Ambassador 1 Agrihorti	28
Budidaya Tanaman Bawang Merah	29
Rekomendasi Pupuk Tanaman Bawang Merah	30

BAWANG PUTIH

Tawangmangu Baru	31
Budidaya Tanaman Bawang Putih	32
Rekomendasi Pupuk Tanaman Bawang Putih	33

CABAI

Ciko	34
Tanjung 2	35
Kencana	36
Prima Agrihorti	37
Rabani Agrihorti	38
Budidaya Tanaman Cabai	39
Rekomendasi Pupuk Tanaman Cabai	40

TOMAT

Opal	41
Mirah	42
Budidaya Tanaman Tomat	43

KANGKUNG

Sutera	44
Budidaya Tanaman Kangkung	45

Daftar Isi

BUNCIS

Horti 1	46
Horti 2	47
Balitsa 1	48
Balitsa 2	49
Budidaya Tanaman buncis	50

BAYAM

Giti Hijau	51
Giti Merah	52
Budidaya Tanaman Bayam	53

MENTIMUN

Mars	54
Budidaya Tanaman Mentimun	55

KACANG PANJANG

KP 1	56
Budidaya Tanaman Kacang Panjang	57

VARIETAS KOLEKSI TANAMAN SAYURAN

KENTANG

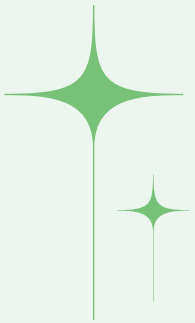
Merbabu 17	61
Tenggo	62
Repita	63
Ping 06	64
Kikondo	65
GM 05	66

Daftar Isi

GM 08	67
Vernei	68
Kastanum	69
Andina	70
Amabile	71
Maglia	72
Sangkuriang Agrihorti	73
BAWANG MERAH	
Kramat 2	74
Kuning	75
Katumi	76
Pikatan	77
Mentes	78
Violetta 2 Agrihorti	79
Violetta 3 Agrihorti	80
Ambasador 2 Agrihorti	81
Ambasador 3 Agrihorti	82
Ambasador 4 Agrihorti	83
Ambasador 5 Agrihorti	84
Ambasador 6 Agrihorti	85
Gempita Agrihorti	86
BAWANG PUTIH	
Lumbu Hijau	87
Lumbu Kuning	88
Lumbu Putih	89
CABAI	
Lembang 1	90
Branang	91
Lingga	92

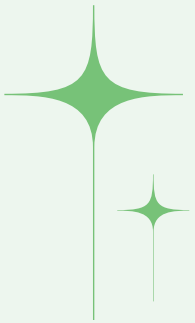
Daftar Isi

Inata Agrihorti	93
Carvi Agrihorti	94
Pancaka Agrihorti	95
Carla Agrihorti	96
TOMAT	
Mutiara	97
Ratna	98
Zamrud	99
Intan	100
Berlian	101
BUNCIS	
Horti 3	102
Balitsa 3	103
MENTIMUN	
Saturnus	104
Pluto	105
Litsa Hijau	106
Litsa 2	107
JAMUR	
Emas	108
Ratu	109
Zafira	110



VARIETAS UNGGUL TANAMAN SAYURAN







Granola L

Varietas Granola L. ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 444/Kpts/TP.240/6/1993

DATA TEKNIS	
Masa Panen	100 - 115 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Warna kulit umbi: kuning - putih, warna daging: kuning
Produksi	26,5 ton/ha
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Agak peka terhadap penyalit layu bakteri dan penyakit busuk daun
Kesesuaian Agroekosistem	-



Cipanas

Varietas Cipanas ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 154/Kpts/Um/3/1980

DATA TEKNIS	
Masa Panen	95 - 105 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Warna kulit umbi: kuning; warna daging: kuning
Produksi	13 - 34 ton/ha, rata-rata 24,9 ton/ha
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Tahan terhadap busuk daun (<i>Phytophthora infestans</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	-



Atlantik Malang

Varietas Atlantik Malang ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 67/Kpts/TP.240/2/2000

DATA TEKNIS	
Masa Panen	100 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Warna kulit umbi: putih; warna daging: putih
Produksi	8 - 20 ton/ha
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Tahan terhadap nematoda
Kesesuaian Agroekosistem	-



Margahayu

Varietas Margahayu ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 447/Kpts/SR.120/4/2008

DATA TEKNIS	
Masa Panen	90 - 100 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Diameter umbi: 3,0 - 6,0 mm; berat per umbi: 60 - 150 g; warna kulit umbi: krem pucat; warna daging: kuning
Produksi	18 - 23 ton/ha
Daya Simpan	2,5 - 3 bulan setelah panen pada suhu kamar
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi (1.000 - 2.000 mdpl)



Medians

Varietas Medians ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 3932/Kpts/SR.120/3/2013

Data Teknis	
Masa Panen	100 - 110 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 6,5 - 8,0 cm; diameter: 5,5 - 6,5 mm; berat per umbi: 80 -150 g; warna kulit umbi: kuning; warna daging: putih
Produksi	24,9 - 31,9 ton/ha
Daya Simpan	50 - 70 hari setelah panen pada suhu ruangan
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di daratan tinggi dengan ketinggian di atas 1.200 mdpl



AR 08 Agrihorti

Varietas AR 08 Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 075/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2015

DATA TEKNIS	
Masa Panen	85 – 90 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 9,2 – 9,7 mm; diameter: 8,2 – 8,7 mm; berat per umbi: 92,2 – 97,1 g; warna kulit umbi: krem; warna daging: putih
Produksi	28,95 – 32,12 ton/ha
Daya Simpan	60 hari setelah panen pada suhu ruang
Ketahanan terhadap OPT	Hawar daun <i>P. infestans</i>
Kesesuaian Agroekosistem	-



Olimpus Agrihorti

Varietas Olimpus Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 076/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2015

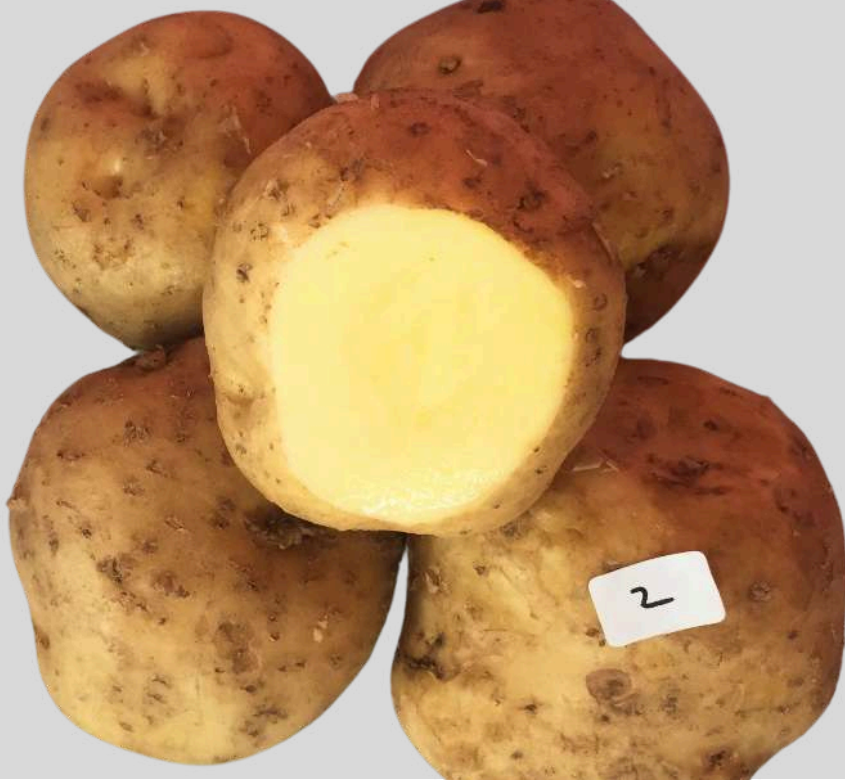
DATA TEKNIS	
Masa Panen	90 – 100 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 6,9 – 8,0 mm; diameter: 3,95 – 4,8 mm, berat per umbi: 48,93 – 50,47 g; warna kulit umbi: putih; warna daging: putih
Produksi	15,47 – 23,34 ton/ha
Daya Simpan	3 bulan setelah panen pada suhu 25° - 30° C
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Dataran medium



Dayang Sumbi Agrihorti

Varietas Dayang Sumbi Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 091/Kpts/SR.120/D.2.7/8/2016

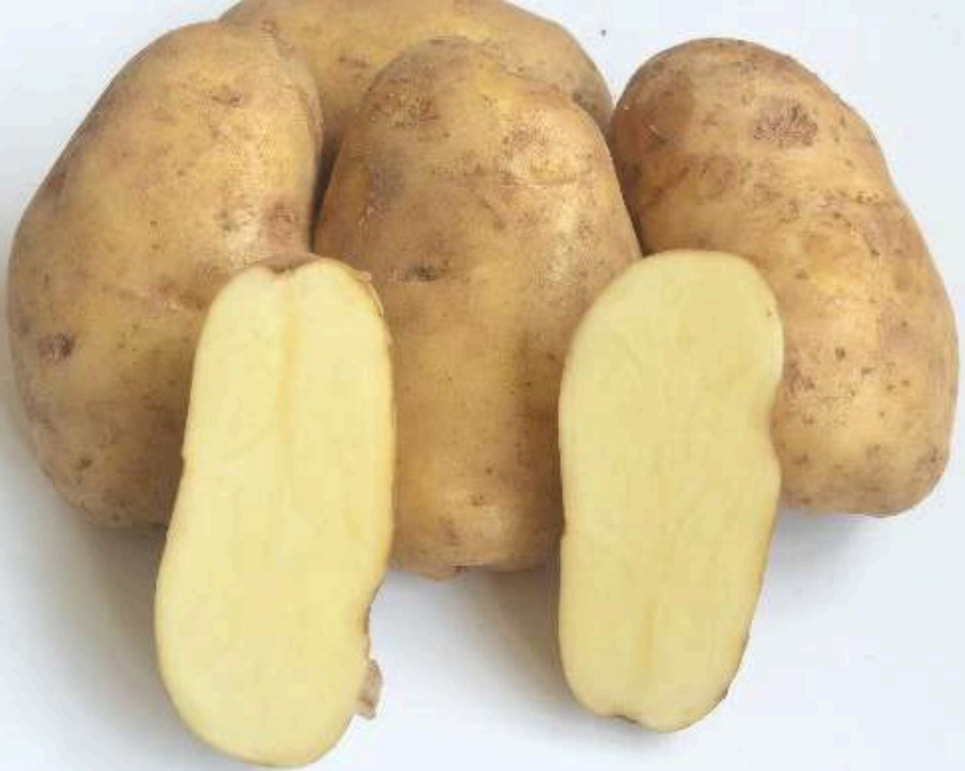
DATA TEKNIS	
Masa Panen	90 - 100 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 7,31 - 7,61 cm; diameter: 6,00 - 8,35 mm; berat per umbi: 665,36 - 851,25 g; warna kulit umbi: krem (<i>Greyed Yellow Group</i> RHS 161 C); warna daging: kuning terang (<i>Yellow Group</i> RHS 12 D)
Produksi	23,29 - 29,79 ton/ha
Daya Simpan	2 - 3 bulan setelah panen pada suhu 25° - 30° C
Ketahanan terhadap OPT	Toleran penyakit busuk daun <i>P. infestans</i>
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi pada musim hujan



Spudy Agrihorti

Varietas Spudy Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 077/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2018

DATA TEKNIS	
Masa Panen	110 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 9,2 – 10,2 cm; diameter: 6,27 – 6,66 cm; berat per umbi: 1.116 – 1.588 g; warna kulit umbi: kuning muda (<i>Greyed Yellow Group</i> RHS 162 B); warna daging: kuning pucat (<i>Greyed Orange Group</i> RHS 163 C)
Produksi	27,60 – 40,80 ton/ha
Daya Simpan	3 bulan setelah panen pada suhu ruangan
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi pada musim hujan



Papita Agrihorti

Varietas Papita Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 060/Kpts/SR.120/D.2.7/4/2019

DATA TEKNIS	
Masa Panen	110 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 13,0 - 14,9 cm; diameter: 6,0 - 6,9 cm; berat per umbi: 133 - 155 g; warna kulit umbi: kuning muda (<i>Greyed Yellow Group</i> RHS 162 D); warna daging: kuning (<i>Greyed Orange Group</i> RHS 163 D)
Produksi	20,1 - 23,9 ton/ha
Daya Simpan	3 bulan setelah panen pada suhu ruangan
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi pada musim hujan



Ventury Agrihorti

Varietas Ventury Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 070/Kpts/SR.120/D.2.7/07/2020

DATA TEKNIS	
Masa Panen	110 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 9,2 - 12,0 cm; diameter: 9,5 - 11,0 cm; berat per umbi: 116 - 140 g; warna kulit umbi: kuning (65 C <i>Grey Orange Group</i> RHS); warna daging: putih (155 B <i>white Group</i> RHS)
Produksi	23,24 - 32,91 ton/ha
Daya Simpan	90 hari setelah panen pada suhu ruangan
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Dataran tinggi pada musim kemarau



Golden Agrihorti

Varietas Golden Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 186/Kpts/SR.130/D/IX/2020

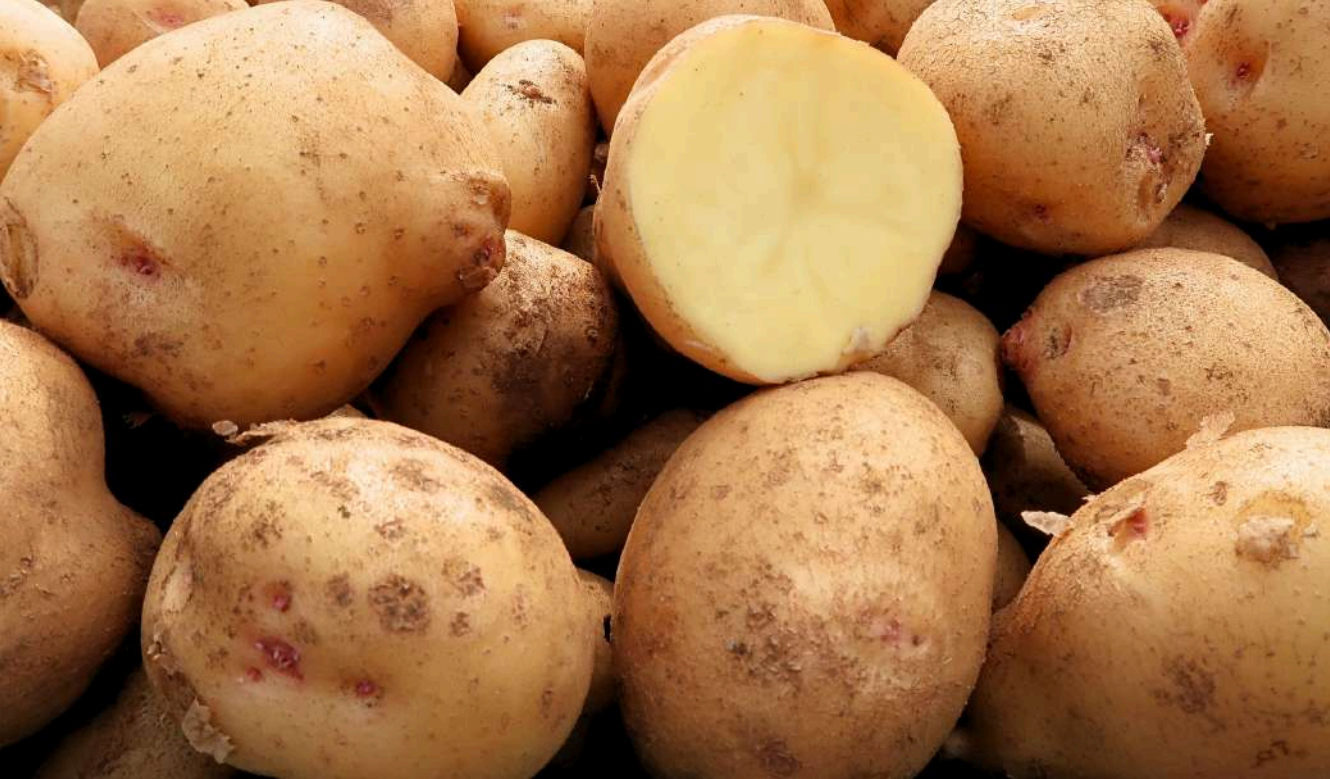
DATA TEKNIS	
Masa Panen	110 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 12,8 - 18,0 mm; diameter: 7,9- 9,7 mm; berat per umbi: 110,57 - 157,33 g; warna kulit umbi: kuning (164 C <i>Grey orange group</i> RHS); warna daging: kuning (4 D <i>Yellow group</i> RHS)
Produksi	22,11 - 24,67 ton/ha
Daya Simpan	90 hari setelah panen pada suhu ruangan
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Dataran tinggi pada musim kemarau



Bonito Agrihorti

Varietas Bonito Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 180/Kpts/PV.240/D/V/2022

DATA TEKNIS	
Masa Panen	102 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 60 - 66 mm; diameter: 49-66 mm; berat per umbi: 150-200 g; warna kulit umbi: kuning (<i>RHS GOG 165C</i>); warna daging: putih (<i>RHS WG 155A</i>)
Produksi	23,24 - 32,91 ton/ha
Daya Simpan	60 hari setelah panen pada suhu ruangan
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Dataran tinggi pada musim hujan



Matra Agrihorti

Varietas Matra Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 181/Kpts/PV.240/D/V/2022

DATA TEKNIS	
Masa Panen	60 - 77 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 7,77 - 8,36 mm; diameter: 5,94 - 6,95 mm; berat per umbi: 131,47 - 162,39 g; warna kulit umbi: krem (RHS GYG 161A); warna daging: kuning (RHS YG 10C)
Produksi	18,78 - 28,26 ton/ha
Daya Simpan	70 hari setelah panen pada suhu 25° - 30° C
Ketahanan terhadap OPT	Agak tahan penyakit hawar daun
Kesesuaian Agroekosistem	Dataran tinggi pada musim kemarau basah

BUDIDAYA TANAMAN KENTANG

Penyiapan Lahan

Garitan:

Lebar 80 cm, tinggi 5 cm diolah kurang lebih seminggu



Pemupukan tanaman kentang

- Pupuk kandang 20 - 50 ton/ha
- NPK 350 kg/ha



Penanaman bibit kentang

Jarak tanam dalam garitan 20-30 cm

Maksimum panjang tunas 2 cm



Pemeliharaan tanaman kentang

Penyiraman dilakukan sesuai kondisi tanah

Penyiangan dilakukan bersamaan dengan perbaikan guludan (1 bulan setelah penanaman)



Pengendalian hama dan penyakit

Menggunakan fungisida maupun pestisida

Mulai 10 hari setelah tanam, interval 2x seminggu



Pemanenan

- Umur panen berkisar 80 - 120 hari (tergantung jenis varietas)
- Ciri kentang yang sudah siap panen: sudah memasuki umur panen, kulit umbi sudah kuat tidak mengelupas, daun kentang berubah menjadi kekuningan
- Sudah dilakukan pemangkasan terlebih dahulu sebelum panen



REKOMENDASI PUPUK TANAMAN KENTANG

Dosis pupuk Urea, SP36, dan KCI berdasarkan status hara rendah, sedang, dan tinggi untuk tanaman kentang pada tanah Andisol

Status Hara		Pupuk Tunggal				Pupuk Majemuk	
P	K	ZA	Urea	SP-36	KCI	NPK 15-10-12	ZA
		kg/ha				kg/ha	
R	R	300	185	335	185	750	185
	S	300	185	335	150	600	185
	T	300	185	335	100	450	185
S	R	300	185	280	185	750	185
	S	300	185	280	150	600	185
	T	300	185	280	100	450	185
T	R	300	185	225	185	750	185
	S	300	185	225	150	600	185
	T	300	185	225	100	450	185

Dosis pupuk Urea, SP36, dan KCI berdasarkan status hara rendah, sedang, dan tinggi untuk tanaman kentang pada tanah non Andisol

Status Hara		Pupuk Tunggal				Pupuk Majemuk	
P	K	ZA	Urea	SP-36	KCI	NPK 15-10-12	ZA
		kg/ha				kg/ha	
R	R	300	185	335	185	750	185
	S	300	185	335	150	600	185
	T	300	185	335	100	450	185
S	R	300	185	280	185	750	185
	S	300	185	280	150	600	185
	T	300	185	280	100	450	185
T	R	300	185	225	185	750	185
	S	300	185	225	150	600	185
	T	300	185	225	100	450	185



Bima Brebes

Varietas Bima Brebes ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 594/Kpts/TP.240/8/1984

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Mulai berbunga 50 hari; panen (60% batang melemas) 60 hari
Deskripsi Umbi	Warna umbi: merah muda; jumlah umbi: 7-12 umbi per rumpun
Produksi	9,9 ton/ha umbi kering
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Cukup tahan terhadap busuk umbi (<i>Botrytis allii</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Baik untuk dataran rendah



Maja Cipanas

Varietas Maja Cipanas ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 597/Kpts/TP.240/8/1984

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Mulai berbunga 50 hari; panen (60% batang melemas) 60 hari
Deskripsi Umbi	Warna umbi: merah tua; jumlah umbi: 6-12 umbi per rumpun
Produksi	10,9 ton/ha umbi kering
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Cukup tahan terhadap busuk umbi (<i>Botrytis allii</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Baik untuk dataran rendah dan dataran tinggi



Kramat 1

Varietas Kramat 1 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 225/Kpts/TP.240/4/2001

DATA TEKNIS	
Masa Panen	60 hari
Deskripsi Umbi	Warna umbi: merah tua; jumlah umbi: 6-9 umbi per rumpun
Produksi	8-25,3 ton/ha umbi kering
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Agak tahan terhadap <i>Fusarium</i> dan kurang tahan terhadap <i>Alternaria porri</i>
Kesesuaian Agroekosistem	Cocok ditanam pada daerah dataran rendah dan medium, terutama pada musim kemarau



Sembrani

Varietas Sembrani ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 304/Kpts/SR.120/5/2007

DATA TEKNIS	
Masa Panen	54 - 56 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Tinggi: 3,3 - 3,8 cm; diameter: 2,0 - 3,5 cm; warna umbi: merah pucat; jumlah umbi: 4 - 5 umbi per rumpun
Produksi	9,0 - 24,4 ton/ha
Daya Simpan	2-4 bulan setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah <i>altitude</i> (6-80 m dpl) pada musim kemarau



Trisula

Varietas Trisula ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 4580/Kpts/SR.120/11/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	50 - 55 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Ukuran umbi: tinggi 2 - 3 cm; diameter: 1,0 -2,5 cm; warna umbi: merah tua; jumlah umbi: 5 - 8 umbi per rumpun
Produksi	6,50 - 23,21 ton
Daya Simpan	5 bulan setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 6-85 m dpl



Pancasona

Varietas Pancasona ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 4581/Kpts/SR.120/11/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	50 - 57 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Ukuran umbi: tinggi 2,0 - 2.75 cm; diameter: 1,50 - 2,65 cm; warna umbi: merah keunguan; jumlah umbi: 3 - 7 umbi per rumpun
Produksi	6,90 - 23,70 ton
Daya Simpan	3-4 bulan setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 6-85 m dpl



TSS Agrihort 1

Varietas TSS Agrihort 1 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 017/Kpts/SR.120/D.2.7/2/2015

DATA TEKNIS	
Masa Panen	66 - 68 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Diameter: 3,33 - 3,42 cm; warna umbi: merah muda; jumlah umbi: 1 - 2 umbi per rumpun
Produksi	20,04 ton
Daya Simpan	3-4 bulan setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di Kabupaten Brebes di musim kemarau



TSS Agrihort 2

Varietas TSS Agrihort 2 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 016/Kpts/SR.120/D.2.7/2/2015

DATA TEKNIS	
Masa Panen	67 - 70 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Ukuran umbi: diameter 2,84 - 2,91 cm; warna umbi: merah tua; jumlah umbi: 1 - 2 umbi per rumpun
Produksi	21,75 ton
Daya Simpan	3-4 bulan setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di Kabupaten Brebes di musim kemarau



Violetta 1 Agrihorti

Varietas Violetta 1 Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 001/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2017

DATA TEKNIS	
Masa Panen	68 - 74 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Ukuran umbi: tinggi 2,93 - 3,36 cm; diameter: 1,65 - 2,26 cm; warna umbi: ungu tua (<i>Greyed Purple Group RHS 187 C</i>); jumlah umbi: 9 - 11 umbi per rumpun
Produksi	Basah : 17,32 - 24,66 ton Kering : 8,87 - 15,2 ton
Daya Simpan	2-3 bulan setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	Agak tahan terhadap <i>Alternaria porri</i>
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi



Ambassador 1 Agrihorti

Varietas Ambassador 1 Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 113/Kpts/SR.120/D.2.7/11/2018

DATA TEKNIS	
Masa Panen	71 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Ukuran umbi: tinggi 28,15 - 32,36 cm; diameter: 23,80 - 25,27 cm; warna umbi: ungu tua (<i>Greyed Purple Group</i> RHS 187 C); jumlah umbi: 5 - 7 umbi per rumpun
Produksi	Basah : 21,88 - 26,54 ton; Kering : 11,63 - 14,51 ton
Daya Simpan	3 bulan pada suhu 25° - 30°C
Ketahanan terhadap OPT	Agak tahan terhadap penyakit antraknos (<i>Colletotrichum gloeosporioides</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi di Kabupaten Bandung Barat pada musim hujan

BUDIDAYA TANAMAN BAWANG MERAH



Penyiapan Lahan

- Lebar bedengan 100-120 cm
- Lahan kering/tegalan/sawah: lebar parit 40-50 cm
- Lahan basah: lebar bedengan 100-120 cm
- Kapur dolomit 1,5 - 2 ton/ha,
- Pupuk kandang ayam 10-15 ton/ha atau pupuk kandang kuda/domba 20 ton/ha
- Pupuk tunggal 90 kg P_2SO_5 /ha atau TSP 46 250-300 kg/ha
- Jarak tanam 10 - 20 cm



Penanaman

Benih ditanam 3/4 bagian ke dalam lubang tanam



Pemeliharaan

- Pemupukan susulan;
- Penyiraman tanaman;
- Penyiangan;
- Pembuangan bunga;
- Pengendalian organisme pengganggu tanaman



Pemanenan

- Umur panen berkisar 55 - 90 hari (tergantung jenis varietas)
- Ciri tanaman siap panen 80% daun rebah menguning, leher batang kosong/gembos, dan umbi muncul ke permukaan tanah

REKOMENDASI PUPUK TANAMAN BAWANG MERAH

Dosis pupuk Urea, SP36, dan KCI berdasarkan status hara rendah, sedang, dan tinggi untuk tanaman bawang merah pada dataran tinggi

Status Hara		Pupuk Tunggal				Pupuk Majemuk	
P	K	ZA	Urea	SP-36	KCI	NPK 15-10-12	ZA
		kg/ha				kg/ha	
R	R	185	165	260	240	600	150
	S	185	165	260	225	600	150
	T	185	165	260	200	600	150
S	R	185	165	225	240	525	150
	S	185	165	225	225	525	150
	T	185	165	225	200	525	150
T	R	185	165	185	240	450	150
	S	185	165	185	225	450	150
	T	185	165	185	200	450	150

Dosis pupuk Urea, SP36, dan KCI berdasarkan status hara rendah, sedang, dan tinggi untuk tanaman bawang merah pada dataran rendah

Status Hara		Pupuk Tunggal				Pupuk Majemuk	
P	K	ZA	Urea	SP-36	KCI	NPK 15-10-12	ZA
		kg/ha				kg/ha	
R	R	260	225	300	225	700	150
	S	225	200	260	185	600	150
	T	185	185	225	150	525	150
S	R	225	185	260	185	600	150
	S	185	165	225	150	525	150
	T	150	150	185	100	450	150
T	R	185	165	225	150	525	150
	S	150	150	185	100	450	150
	T	100	130	150	75	350	150



Tawangmangu Baru

Varietas Tawangmangu Baru ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang putih berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 771/Kpts/TP.240/11/1989

DATA TEKNIS	
Masa Panen	120-140 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Diameter: 4-5 cm; warna umbi: putih; jumlah siung: 12-16 buah; warna siung: putih keunguan; bau dan aroma: kuat
Produksi	8-12 ton /ha umbi kering
Ketahanan terhadap OPT	Agak tahan terhadap <i>Alternaria</i> sp., peka terhadap Thrips, Nematoda, dan <i>Pyrenospora</i>
Kesesuaian Agroekosistem	Baik ditanam pada tanah berstruktur remah dengan ketinggian tempat minimal 1.000 mdpl

BUDIDAYA TANAMAN BAWANG PUTIH



Penyiapan lahan

- Lebar bedengan: 100-120 cm
- Tinggi bedengan: \pm 30 cm
- Parit di buat dengan ukuran lebar \pm 30 cm
- Kapur dolomit 2 ton/ha,
- pupuk kandang sapi 30 ton/ha atau pupuk kotoran ayam 15 ton/ha dan SP36 sebanyak 375 kg/ha. Pupuk dasar tersebut diaplikasikan 15 hari sebelum tanam
- Jarak tanam 10 cm x 10 cm atau 12,5 cm x 12,5 cm



Penanaman

Benih ditanam satu siung per lubang



Pemeliharaan

- Pemupukan susulan;
- Penyiraman tanaman;
- Penyiangan, perbaikan bedengan, dan saluran;
- Pengendalian organisme pengganggu tanaman



Pemanenan

- Umur panen berkisar 100-140 hari (tergantung jenis varietas)
- Ciri-ciri bawang putih yang siap dipanen adalah umbinya terlihat dari permukaan tanah, sebagian daun menguning dan batang tanaman sudah mulai rebah



REKOMENDASI PUPUK TANAMAN BAWANG PUTIH

Dosis pupuk Urea, SP36, dan KCI berdasarkan status hara rendah, sedang, dan tinggi untuk tanaman bawang putih

Status Hara		Pupuk Tunggal				Pupuk Majemuk	
P	K	ZA	Urea	SP-36	KCI	NPK 15-10-12	ZA
		kg/ha				kg/ha	
R	R	300	185	335	185	750	300
	S	300	185	335	150	600	300
	T	300	185	335	100	450	300
S	R	300	185	280	185	750	300
	S	300	185	280	150	600	300
	T	300	185	280	100	450	300
T	R	300	185	225	185	750	300
	S	300	185	225	150	600	300
	T	300	185	225	100	450	300



Ciko

Varietas Ciko ditetapkan sebagai varietas baru komoditas cabai berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 4706/Kpts/SR.120/11/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	81 - 84 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Panjang: 11,6 - 13,8 cm; lebar: 1,5 - 1,8 cm; warna buah muda: hijau; warna buah tua: merah; rasa buah: pedas (203,1 ppm)
Produksi	13,4 - 20,5 ton
Daya Simpan	Pada suhu 21° - 25° C: 7 - 12 hari setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran medium dengan ketinggian 510 - 550 m dpl pada musim hujan dan musim kemarau basah



Tanjung 2

Varietas Tanjung 2 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas cabai berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 240/Kpts/TP.240/4/2001

DATA TEKNIS	
Masa Panen	58 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Diameter: \pm 1,3 cm; panjang: \pm 11 cm (sedang); warna buah muda: hijau; warna buah tua: merah
Produksi	6-19,9 ton/ha
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Agak peka terhadap hama penghisap daun Thrips; agak toleran terhadap penyakit antraknos
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah



Kencana

Varietas Kencana ditetapkan sebagai varietas baru komoditas cabai berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 4707/Kpts/SR.120/11/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	95 - 98 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Panjang: 10,7 - 16,8 cm; lebar: 0,7 - 0,8 cm; warna buah muda: hijau; warna buah tua: merah; rasa buah: pedas (355,8 ppm)
Produksi	12,1 - 22,9 ton
Daya Simpan	7 - 10 hari setelah panen pada suhu 21° - 25° C
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran medium dengan ketinggian 510 - 550 m dpl pada musim hujan dan musim kemarau basah



Prima Agrihorti

Varietas Prima Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas cabai berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 112/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2015

DATA TEKNIS	
Masa Panen	115 – 149 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Panjang: 5,88 – 6,85 cm; diameter: 1,00 – 1,27 cm.; warna buah muda: kuning kehijauan (<i>Yellow Group</i> RHS 4 B); warna buah tua: merah (<i>Red Group</i> RHS 46 B); rasa buah: pedas (980 ppm / 0,098 %)
Produksi	9,64 – 20,25 ton
Daya Simpan	10 - 12 hari pada suhu 19° - 23° C
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi



Rabani Agrihorti

Varietas Rabani Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas cabai berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 113/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2015

DATA TEKNIS	
Masa Panen	130 - 159 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Panjang: 4,26 - 4,95 cm; diameter: 0,83 - 1,28 cm.; warna buah muda: kuning kehijauan (<i>Yellow Group R</i>); warna buah tua: merah oranye (<i>Orange Red Group RHS N</i>); rasa buah: pedas (610 ppm/0,061%)
Produksi	4,16 - 13,18 ton
Daya Simpan	9 - 10 hari pada suhu 21° - 23° C
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi

BUDIDAYA TANAMAN CABAI



Penyiapan lahan

- Garitan: lebar bedengan 100-120 cm, lebar parit 40-50 cm
- Dolomit 1,5 - 2 ton /ha
- Pupuk kandang 20-30 ton/ha
- Pupuk NPK 450 kg/ha



Penanaman

Bibit berumur 20-30 HSS, dengan jarak tanam 70 cm x 50 cm atau 70 cm x 60 cm atau 60 cm x 150 cm



Pemeliharaan

- Pemasangan turus;
- Penyiraman;
- penyiangan;
- Pemupukan susulan;
- Pewiwilan; dan
- Pengendalian OPT



Pemanenan

Dataran tinggi

- Cabai besar 90 HST
- Cabai keriting 120 HST

Dataran medium

- Cabai besar 70 HST
- Cabai keriting 90 HST
- Interval panen 7 hari sekali
- Ciri: warna kulit buah sudah merah penuh

REKOMENDASI PUPUK TANAMAN CABAI MERAH

Dosis pupuk Urea, SP36, dan KCI berdasarkan status hara rendah, sedang, dan tinggi untuk tanaman cabai merah pada tanah non Andisol

Status Hara		Pupuk Tunggal				Pupuk Majemuk	
P	K	ZA	Urea	SP-36	KCI	NPK 15-10-12	ZA
		kg/ha				kg/ha	
R	R	150	130	165	185	400	150
	S	150	130	165	165	400	150
	T	150	130	165	150	400	150
S	R	150	130	150	185	350	150
	S	150	130	150	165	350	150
	T	150	130	150	150	350	150
T	R	150	130	130	185	300	150
	S	150	130	130	165	300	150
	T	150	130	130	150	300	150

Dosis pupuk Urea, SP36, dan KCI berdasarkan status hara rendah, sedang, dan tinggi untuk tanaman bawang merah pada dataran tinggi

Status Hara		Pupuk Tunggal				Pupuk Majemuk	
P	K	ZA	Urea	SP-36	KCI	NPK 15-10-12	ZA
		kg/ha				kg/ha	
R	R	150	150	185	225	450	150
	S	150	150	185	185	450	150
	T	150	150	185	150	450	150
S	R	150	150	165	225	400	150
	S	150	150	165	185	400	150
	T	150	150	165	150	400	150
T	R	150	150	150	225	350	150
	S	150	150	150	185	350	150
	T	150	150	150	150	350	150



Opal

Varietas Opal ditetapkan sebagai varietas baru komoditas tomat berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 713/Kpts/TP.240/6/1999

DATA TEKNIS	
Masa Panen	58 - 61 hari
Deskripsi Buah	Warna buah muda: hijau muda merata; warna buah tua: merah; bentuk buah: lonjong (<i>plum</i>); bobot per buah: 35-45 g; rasa buah: manis agak asam
Produksi	30-50 ton/ha
Daya Simpan	9 hari
Ketahanan terhadap OPT	Toleran penyakit bakteri layu (<i>R. solanacearum</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai untuk dataran rendah



Mirah

Varietas Mirah ditetapkan sebagai varietas baru komoditas tomat berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 714/Kpts/TP.240/6/1999

DATA TEKNIS	
Masa Panen	55-59 hari
Deskripsi Buah	Warna buah muda: hijau muda merata; warna buah tua: merah; bentuk buah: bulat agak gepeng (<i>oblate</i>); bobot per buah: 50-60 g; rasa buah: manis agak asam
Produksi	30-35 ton/ha
Daya Simpan	8 hari
Ketahanan terhadap OPT	Toleran penyakit bakteri layu (<i>R. solanacearum</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai untuk dataran rendah

BUDIDAYA TANAMAN TOMAT



Penyiapan lahan

- Garitan: lebar bedengan 100-120 cm, lebar parit 40-50 cm
- Dolomit 1,5 - 2 ton /ha
- Pupuk kandang 20-30 ton/ha
- Pupuk NPK 40-100 g/m²



Penanaman

Bibit berumur 20-30 HSS, dengan jarak tanam 60 cm x 50 cm



Pemeliharaan

- Pemasangan turus;
- Penyiraman;
- Penyiangan;
- Pemupukan susulan;
- pewiwilan; dan
- Pengendalian OPT



Pemanenan

- 90 HST, interval panen 4 hari sekali
- Ciri-ciri: warna buah berwarna merah



Sutera

Varietas Sutera ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kangkung berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 436/Kpts/TP.240/7/1984

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Mulai dapat dipanen pangkas ujung batang 39 (35 – 45) hari, mulai berbunga 50 hari
Deskripsi Daun	Warna: hijau muda; bentuk: segitiga, lebar dengan ujung tumpul
Produksi	23 ton/ha
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Cukup tahan terhadap penyakit karat daun (<i>Puccinia</i> sp.) dan virus keriting
Kesesuaian Agroekosistem	Baik untuk dikembangkan di lahan kering

BUDIDAYA TANAMAN KANGKUNG



Penyiapan Lahan

- Garitan: lebar bedengan 100-120 cm, lebar parit 40-50 cm
- Dolomit 1,5 - 2 ton /ha
- Pupuk kandang 10-15 ton/ha
- Pupuk NPK 300-400 kg/ha



Penanaman

- Umur semai 14-21 hari, dengan jarak tanam 15 cm x 15 cm atau 20 cm x 20 cm atau 25 cm x 25 cm
- Memiliki dua helai daun sejati
- Ditanam ke dalam lubang 2 - 5 cm



Pemeliharaan

- Pemasangan turus;
- Penyiraman;
- Penyiangan;
- Pemupukan susulan;
- Penjarangan; dan
- Pengendalian OPT



Pemanenan

Umur panen berkisar 35-45 hari (tergantung jenis varietas)



Horti 1

Varietas Horti 1 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas buncis berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 743/Kpts/TP.240/6/1999

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Awal panen : 52-54 hari
Deskripsi Polong	Warna polong muda: hijau; ukuran polong: panjang 16-18 cm; lebar: 0,9 cm; rasa polong: manis (4,3° brix)
Produksi	17,2-25,3 ton/ha (dipanen 2 minggu sejak mekar bunga); 32,7-48,2 ton/ha (dipanen 4 minggu sejak mekar bunga)
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Peka terhadap penyakit karat daun dan antraknos
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai untuk dataran tinggi dan medium pada musim kemarau



Horti 2

Varietas Horti 2 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas buncis berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 744/Kpts/TP.240/6/1999

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Awal panen : 53 - 57 hari
Deskripsi Polong	Warna polong muda: hijau; ukuran polong: panjang 15,3-17,0 cm; lebar 0,9 cm; rasa polong: manis (4,0° brix)
Produksi	10,7-12,6 ton/ha (dipanen 2 minggu sejak mekar bunga); 24,0-37,7 ton/ha (dipanen 4 minggu sejak mekar bunga)
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Tahan terhadap penyakit karat daun
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai untuk dataran tinggi dan medium pada musim kemarau



Balitsa 1

Varietas Balitsa 1 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas buncis berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 4702/Kpts/SR.120/11/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	53 - 55 hari setelah tanam
Deskripsi Polong	Warna polong muda: hijau muda; panjang: 15 - 16 cm; lebar: 0,7 - 0,8 cm; rasa polong: agak manis
Produksi	18,4 - 19,0 ton/ha
Daya Simpan	3 - 4 hari pada suhu 8° - 10°C
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran medium dengan ketinggian 400 - 500 mdpl



Balitsa 2

Varietas Balitsa 2 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas buncis berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 4703/Kpts/SR.120/11/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	47 - 48 hari setelah tanam
Deskripsi Polong	Warna polong muda: hijau muda; ukuran polong: panjang: 16 - 17 cm; lebar: 0,6 - 0,7 cm, rasa polong: manis
Produksi	20,0 - 23,8 ton
Daya Simpan	3 - 4 hari pada suhu 8° - 10°C
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran medium dengan ketinggian 400 - 500 mdpl

BUDIDAYA TANAMAN BUNCIS



Penyiapan Lahan

- Garitan: lebar bedengan 100-120 cm, lebar parit 40-50 cm
- Dolomit 1,5 - 2 ton /ha
- Pupuk kandang 10-20 ton/ha
- Pupuk NPK 300-400 kg/ha



Jarak tanam

- Buncis rambat 70 cm x 50 cm/70 cm x 40 cm/60 cm x 40 cm
- Buncis tegak 30 cm x 35 cm atau 50 cm x 35 cm



Penanaman

Dua butir per lubang tanam



Pemeliharaan tanaman

- Pemasangan turus;
- Penyiraman;
- Penyiangan;
- Pemupukan susulan; dan
- Pengendalian OPT



Pemanenan

Umur panen berkisar 75 - 85 hari (tergantung jenis varietas)

Ciri: kulit polong berwarna kuning kecokelatan dan biji telah lepas dari kulit polong



Giti Hijau

Varietas Giti Hijau ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bayam berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 437/Kpts/TP.240/7/1984

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Mulai dapat dipanen cabut 28 hari, mulai berbunga 35 hari dan biji masak 50-60 hari
Deskripsi Daun	Warna daun: hijau keputihan; rasa daun: agak getir; keras
Produksi	Daun kotor 5,6 ton per hektar; daun bersih (rendeman) 30%
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	-



Giti Merah

Varietas Giti Merah ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bayam berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 337/Kpts/TP.240/7/1984

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Mulai dapat dipanen 30 hari, mulai berbunga 39 hari dan biji masak 50-60 hari
Deskripsi Daun	Warna daun: hijau belang merah tua ditengahnya; rasa daun: enak, keras
Produksi	Daun kotor 3,5 ton per hektar, daun bersih (rendeman) 33%
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	-

BUDIDAYA TANAMAN BAYAM



Penyiapan lahan

- Garitan: lebar bedengan 100-120 cm, lebar parit 40-50 cm
- Dolomit 1,5 - 2 ton /ha
- Pupuk kandang 10-15 ton/ha
- Pupuk NPK 300-400 kg/ha



Penanaman

Bayam Cabut:

Biji disebar langsung pada bedengan, dengan jarak antar barisan 10 - 15 cm



Bayam Petik:

Bibit berumur 15-21 hari atau memiliki 3-4 helai daun dengan jarak tanam 60 cm x 40 cm atau 60 cm x 50 cm



Pemeliharaan cabai

- Penyiraman;
- Penyiangan;
- Pemupukan susulan; dan
- Pengendalian OPT

Pemanenan,

Pemanenan dilakukan rata-rata umur 1 bulan



Mars

Varietas Mars ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mentimun berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 741/Kpts/TP.240/6/1999

DATA TEKNIS	
Masa Panen	34 - 55 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Warna buah muda: hijau pundak hijau tua, warna buah tua: coklat bersisik; ukuran buah: 15-18 cm; rasa buah: pangkal buah getir; tekstur buah: renyah
Produksi	24 - 30 ton/ha
Daya Simpan	4 - 5 hari setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	Sedang terhadap penyakit <i>Zucchini Yellow Mosaic Virus</i> (ZYMV)
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - tinggi

BUDIDAYA TANAMAN MENTIMUN



Penyiapan lahan

- Garitan: lebar bedengan 100-120 cm, lebar parit 40-50 cm
- Dolomit 1,5 - 2 ton /ha
- Pupuk kandang 20-30 ton/ha
- Pupuk NPK 450 kg/ha



Penanaman

- Bibit mentimun berumur 30-45 HSS
- Ditanam ke dalam lubang 2 - 5 cm, dengan jarak tanam 70 cm x 40 cm atau 60 cm x 50 cm



Pemeliharaan mentimun

- Pemasangan turus;
- Penyiraman;
- Penyiangan;
- Pemupukan susulan;
- Pewiwilan; dan
- Pengendalian OPT



Pemanenan

- Umur panen berkisar 70-79 hari (tergantung jenis varietas)
- Ciri-ciri: buah berwarna kuning



KP 1

Varietas KP 1 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kacang panjang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 154/Kpts/TP.240/3/1985

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Mulai berbunga 28 hari, panen polong muda 59-79 hari
Deskripsi Buah	Warna polong muda: hijau tua; panjang polong: 40 - 75 cm
Produksi	Polong muda $\pm 6,2$ ton per hektar, biji kering $\pm 0,4$ ton per hektar
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Cukup tahan terhadap cendawan busuk polong (<i>Colletotrichum</i> sp.), peka terhadap penyakit virus sapu
Kesesuaian Agroekosistem	Baik ditanam pada ketinggian di bawah 500 mdpl

BUDIDAYA TANAMAN KACANG PANJANG



Penyiapan Lahan

- Garitan: lebar bedengan 100-120 cm, lebar parit 40-50 cm
- Dolomit 1,5 - 2 ton /ha
- Pupuk kandang 10-20 ton/ha
- Pupuk NPK 300-400 kg/ha



Penanaman

- Dua butir per lubang tanam
- Jarak tanam 60 cm x 50 cm atau 60 cm x 40 cm



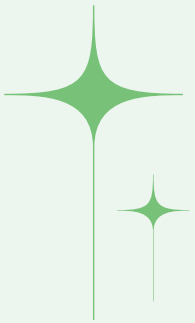
Pemeliharaan tanaman

- Pemasangan turus;
- Penyiraman;
- Penyiangan;
- Pemupukan susulan; dan
- Pengendalian OPT



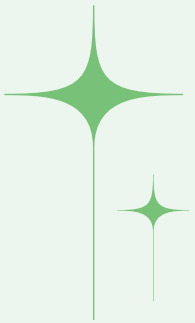
Pemanenan

- Umur panen berkisar 75 - 85 hari (tergantung jenis varietas)
- Ciri: kulit polong berwarna kuning kecokelatan dan biji telah lepas dari kulit polong



VARIETAS KOLEKSI TANAMAN SAYURAN



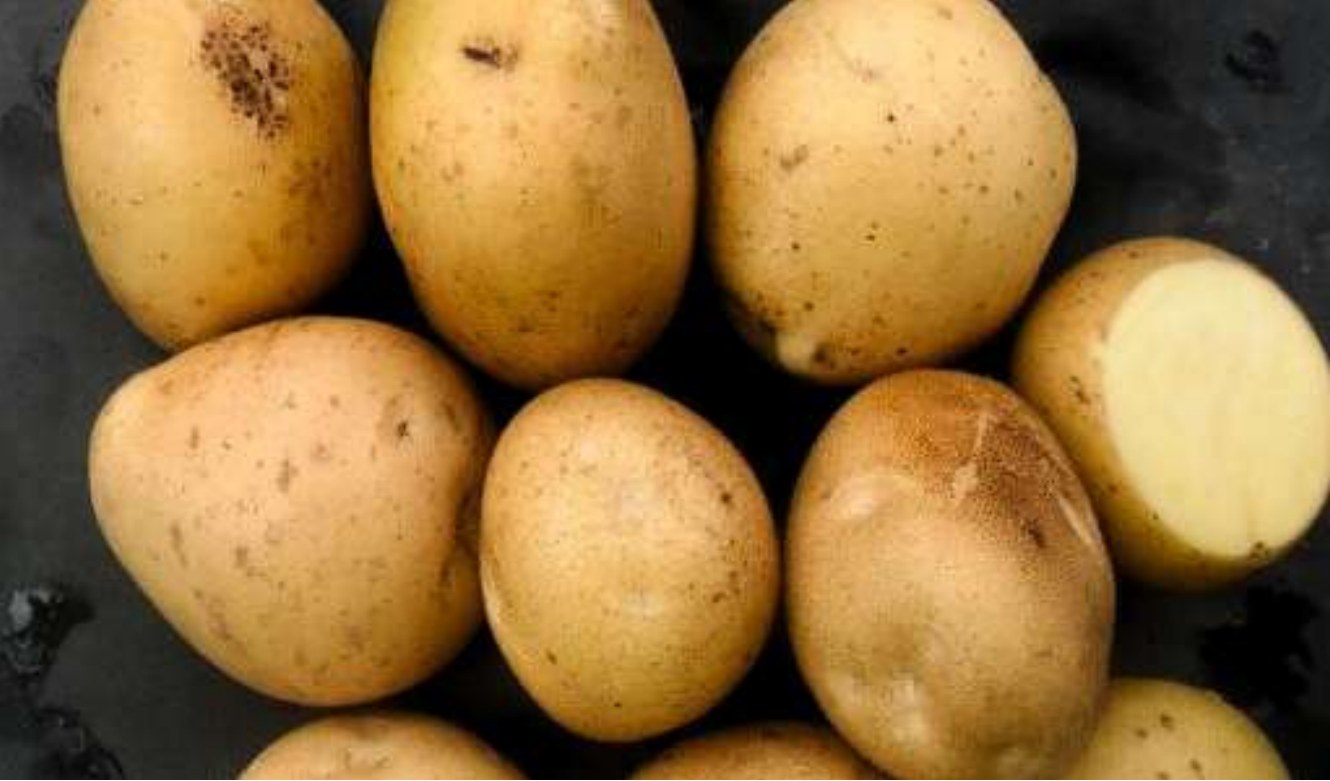




Merbabu 17

Varietas Merbabu 17 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 501/Kpts/TP.240/10/2000

DATA TEKNIS	
Masa Panen	90 - 120 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Warna kulit umbi: kuning berbintik-bintik; warna daging: kuning
Produksi	24 ton/ha
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Agak tahan terhadap hama penggorok daun kentang (<i>L. huidobrensis</i>), tahan terhadap penyakit busuk daun (<i>P. infestans</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	-



Tenggo

Varietas Tenggo ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 261/Kpts/SR.120/7/2005

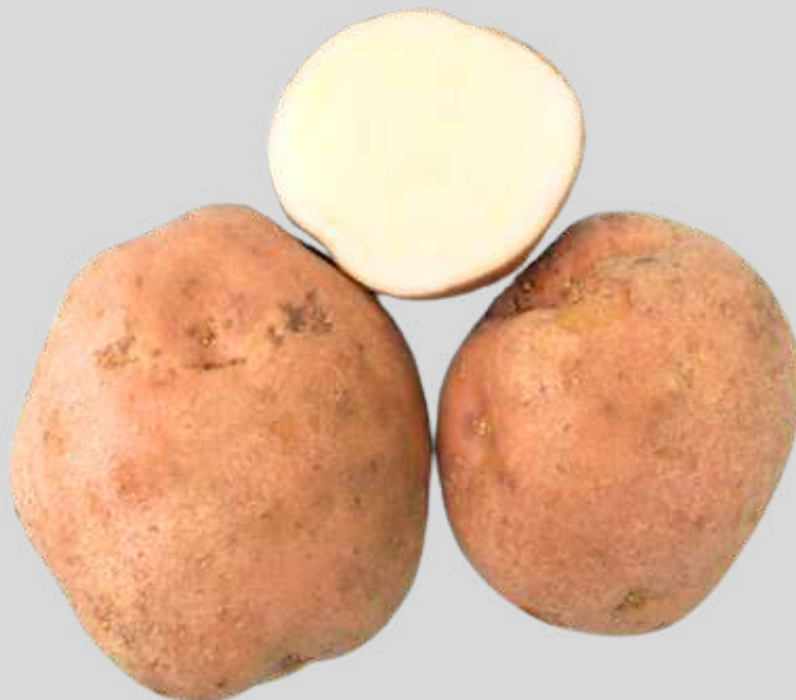
DATA TEKNIS	
Masa Panen	90 - 100 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Diameter umbi: 6-7 cm; berat per umbi: 60-80 g; warna kulit umbi: kuning; warna daging: krem
Produksi	33,5 ton/ha
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Tahan nematoda akar, tahan busuk daun
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi baik di dataran tinggi



Repita

Varietas Repita ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 473/Kpts/SR.120/12/2005

DATA TEKNIS	
Masa Panen	90 - 100 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Diameter umbi: 6-7 cm; berat per umbi: 60-80 g; warna kulit umbi: krem; warna daging: putih agak krem
Produksi	30 - 32 ton/ha
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Tahan busuk daun
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi baik di dataran tinggi dengan ketinggian diatas 1.000 mdpl



Ping 06

Varietas Ping 06 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 2080/Kpts/SR.120/5/2009

DATA TEKNIS	
Masa Panen	100 - 110 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 6,0 - 6,5 cm; diameter: 5,5 - 6,0 cm; berat per umbi: 100 - 200 g; warna kulit umbi: merah muda; warna daging: krem
Produksi	29,1 - 38,3 ton/ha
Daya Simpan	2 - 3 bulan setelah panen pada suhu kamar
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan <i>altitude</i> 1.250 - 1.650 mdpl



Kikondo

Varietas Kikondo ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 446/Kpts/SR.120/4/2008

DATA TEKNIS	
Masa Panen	90 - 100 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Diameter umbi: 3 - 6 cm; berat per umbi: 60 - 150 g; warna kulit umbi: kuning muda; warna daging: kuning
Produksi	18 - 24 ton/ha
Daya Simpan	2,5 - 3 bulan setelah panen pada suhu kamar
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi (1.000 - 2.000 mdpl)



GM 05

Varietas GM 05 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 2079/Kpts/SR.120/5/2009

DATA TEKNIS	
Masa Panen	90 - 100 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 7,5-8,0 cm; diameter: 6,5-7,0 cm; berat per umbi: 120-180 g; warna kulit umbi: kuning; warna daging: kuning terang
Produksi	29,1 - 35,8 ton/ha
Daya Simpan	2 - 3 bulan setelah panen pada suhu kamar
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan 1.200 - 1.650 mdpl



GM 08

Varietas GM 08 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 2078/Kpts/SR.120/5/2009

Data Teknis	
Masa Panen	100 - 110 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 7,0 - 7,5 cm; diameter: 6,0 - 6,5 cm; berat per umbi: 100 - 200 g; warna kulit umbi: kuning; warna daging: putih krem
Produksi	27,4 - 34,2 ton/ha
Daya Simpan	2 - 3 bulan setelah panen pada suhu kamar
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan <i>altitude</i> 1.200 - 1.650 mdpl



Vernei

Varietas Vernei ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 2279/Kpts/SR.120/5/2011

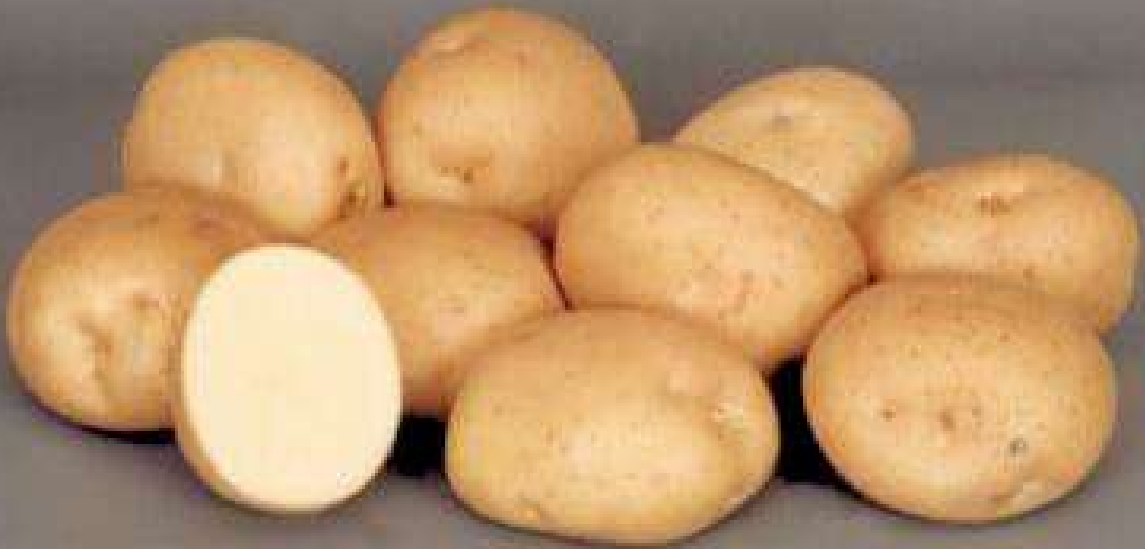
DATA TEKNIS	
Masa Panen	100 – 110 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 6,4 – 6,6 cm; lebar: 4,9 – 5,1 cm, berat per umbi: 100 – 150 g, warna kulit umbi: krem, warna daging: putih
Produksi	21,1 – 35,6 ton/ha
Daya Simpan	50 - 60 hari setelah panen pada suhu kamar, tidak terkena matahari langsung
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan <i>altitude</i> 1.250 - 1.500 mdpl



Kastanum

Varietas Kastanum ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 2280/Kpts/SR.120/5/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	100 – 110 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Diameter umbi: panjang 5,9 – 6,1 cm; lebar 5,4 – 5,6 cm; berat per umbi: 100 – 130 g; warna kulit umbi: kuning; warna daging: kuning
Produksi	24,50 – 34,03 ton/ha
Daya Simpan	50 - 60 hari setelah panen pada suhu kamar, tidak terkena matahari langsung
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di daratan tinggi dengan ketinggian di atas 1.250 - 1.500 mdpl



Andina

Varietas Andina ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 2281/Kpts/SR.120/5/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	100 - 110 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 5,9 - 6,1 mm; lebar: 5,4 - 5,6 mm; berat per umbi: 100 - 130 g; warna kulit umbi: kuning; warna daging: krem
Produksi	20,4 - 34,1 ton/ha
Daya Simpan	50 - 60 hari setelah panen pada suhu kamar, tidak terkena matahari langsung
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di daratan tinggi dengan ketinggian di atas 1.250 - 1.500 m dpl



Amabile

Varietas Amabile ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 3930/Kpts/SR.120/3/2013

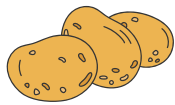
DATA TEKNIS	
Masa Panen	100 – 110 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang: 9,0 – 11,5 mm; lebar: 6,2 – 7,0 mm; berat per umbi: 100 – 150 g; warna kulit umbi: kuning; warna daging: putih
Produksi	25,7 – 29,2 ton/ha
Daya Simpan	50 - 70 hari setelah panen pada suhu ruangan
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi baik di dataran tinggi dengan ketinggian di atas 1.200 mdpl



Maglia

Varietas Maglia ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 3931/Kpts/SR.120/3/2013

DATA TEKNIS	
Masa Panen	100 - 110 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Panjang 6,5 - 8,0 cm; diameter 5,5 - 6,5 mm; berat per umbi: 80 - 150 g; warna kulit umbi: kuning; warna daging: putih
Produksi	24,0 - 29,2 ton/ha
Daya Simpan	50 - 70 hari setelah panen pada suhu ruangan
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di daratan tinggi dengan ketinggian di atas 1.200 mdpl



Sangkuriang Agrihorti

Varietas Sangkuriang Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas kentang berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 092/Kpts/SR.120/D.2.7/8/2016

DATA TEKNIS	
Masa Panen	100 - 110 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Diameter umbi: panjang 7,47 - 9,77 cm; diameter 5,53 - 5,93 mm; berat per umbi: 110,27 - 162,83 g; warna kulit umbi: krem (<i>Greyed Yellow Group</i> RHS 161 C); warna daging: kuning terang (<i>Yellow Group</i> RHS 11 C)
Produksi	24,61 - 34,99 ton/ha
Daya Simpan	2 - 3 bulan setelah panen pada suhu 25° - 30° C
Ketahanan terhadap OPT	Toleran penyakit busuk daun <i>P. infestans</i>
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi pada musim hujan



Kramat 2

Varietas Kramat 2 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 225/Kpts/TP.240/4/2001

DATA TEKNIS	
Masa Panen	62 hari
Deskripsi Umbi	Warna umbi: merah pucat; jumlah umbi: 5-8 umbi per rumpun
Produksi	6-22,67 ton/ha umbi kering
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Tahan terhadap <i>Fusarium</i> dan tidak tahan terhadap <i>Alternaria porri</i>
Kesesuaian Agroekosistem	Cocok ditanam pada musim penghujan dan musim kemarau dengan ketinggian lebih rendah dari 800 m dpl



Kuning

Varietas Kuning ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 227/Kpts/TP.240/4/2001

DATA TEKNIS	
Masa Panen	56-66 hari
Deskripsi Umbi	Warna umbi: merah gelap; jumlah umbi: 7-12 umbi per rumpun
Produksi	6-21,39 ton/ha umbi kering
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Tidak tahan terhadap <i>Fusarium</i> dan agak tahan terhadap <i>Alternaria porri</i>
Kesesuaian Agroekosistem	Cocok ditanam pada dataran rendah



Katumi

Varietas Katumi ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 305/Kpts/SR.120/5/2007

DATA TEKNIS	
Masa Panen	53 - 56 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Tinggi: 2,5 - 2,8 cm; diameter: 2,0 - 2,5 cm; warna umbi: merah; jumlah umbi: 9 - 11 umbi per rumpun
Produksi	8,0 - 24,1 ton/ha
Daya Simpan	2-3 bulan setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah (6-80 mdpl) pada musim kemarau



Pikatan

Varietas Pikatan ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 4579/Kpts/SR.120/11/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	50 - 55 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Tinggi: 2,0 - 2,9 cm; diameter: 1,69 - 3,00 cm; warna umbi: merah; jumlah umbi : 5 - 8 umbi per rumpun
Produksi	6,20 - 23,31 ton
Daya Simpan	6 bulan setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 6-85 m dpl



Mentes

Varietas Mentes ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 4582/Kpts/SR.120/11/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	50 - 58 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Tinggi: 1,5 - 2,25 cm; diameter: 1,00 - 2,27 cm; warna umbi: pucat; jumlah umbi : 8 - 12 umbi per rumpun
Produksi	7,10 - 27,58 ton
Daya Simpan	3-4 bulan setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 6-85 m dpl



Violetta 2 Agrihorti

Varietas Violetta 2 Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 038/Kpts/SR.120/D.2.7/4/2018

DATA TEKNIS	
Masa Panen	86 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Ukuran umbi: tinggi 2,65 – 2,84 cm; diameter 2,01 – 2,10 cm; warna umbi: merah muda (<i>Greyed Red Group</i> RHS 182 A); jumlah umbi: 10 - 13 knol per rumpun
Produksi	Basah : 23,12 - 29,07 ton; Kering : 13,56 - 19,09 ton
Daya Simpan	3-4 bulan
Ketahanan terhadap OPT	Agak tahan terhadap <i>Alternaria porri</i>
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi di Kabupaten Bandung pada musim kemarau



Violetta 3 Agrihorti

Varietas Violetta 3 Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 050/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2018

DATA TEKNIS	
Masa Panen	86 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Diameter: 1,76 - 2,02 cm; tinggi 2,38 - 2,80 cm; warna umbi: ungu muda (<i>Greyed Purple Group</i> RHS 184 B); jumlah umbi: 10 - 14 knol per rumpun
Produksi	Basah : 24,95 - 30,73 ton Kering : 13,59 - 17,30 ton
Daya Simpan	3 - 4 bulan
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi di Kabupaten Bandung Barat dimusim kemarau



Ambassador 2 Agrihorti

Varietas Ambassador 2 Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 075/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2019

DATA TEKNIS	
Masa Panen	71 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Tinggi 27,94 - 29,75 cm; diameter 23,42 - 24,01 cm; warna umbi: ungu muda (<i>Greyed Purple Group</i> RHS 184 B); jumlah umbi: 7 - 9 umbi per rumpun
Produksi	Basah : 22,28 - 26,10 ton; Kering : 11,85 - 14,67 ton
Daya Simpan	3 bulan setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi di Kabupaten Bandung Barat pada musim hujan



Ambassador 3 Agrihorti

Varietas Ambassador 3 Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 076/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2019

DATA TEKNIS	
Masa Panen	78 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Ukuran umbi: tinggi 27,64 - 32,99 mm; diameter 21,63 - 24,81 mm; warna umbi: ungu muda (<i>Greyed Purple Group</i> RHS 184 B); jumlah umbi: 8 - 9 umbi per rumpun
Produksi	Basah : 21,64 - 23,92 ton; Kering : 12,17 - 13,53 ton
Daya Simpan	3-4 bulan setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	Agak tahan terhadap antraknos (<i>Colletotrichum gloeosporioides</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi di Kabupaten Bandung Barat pada musim hujan



Ambassador 4 Agrihorti

Varietas Ambassador 4 Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 104/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2019

DATA TEKNIS	
Masa Panen	72 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Diameter : 16,18 - 19,72 mm; tinggi : 22,99 - 29,70 mm; warna umbi: ungu tua (187 C <i>Greyed Purple Group</i> RHS); jumlah umbi: 9 - 13 umbi per rumpun
Produksi	Basah : 13,77 - 19,54 ton; Kering : 8,97 - 10,62 ton
Daya Simpan	3 bulan setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	Agak tahan terhadap antraknos (<i>Colletotrichum gloeosporioides</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi di Kabupaten Bandung Barat pada musim hujan



Ambassador 5 Agrihorti

Varietas Ambassador 5 Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 724/Kpts/PV.240/D/10/2021

DATA TEKNIS	
Masa Panen	60 - 77 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Diameter: 21,98 - 22,50 mm; tinggi: 28,71-31,48 mm; warna umbi: ungu (59A Red Purple Group RHS); jumlah umbi : 8 - 11 umbi per rumpun
Produksi	Basah: 14,70 - 20,71 ton Kering: 8,85 - 12,21 ton
Daya Simpan	3-6 bulan
Ketahanan terhadap OPT	Agak tahan terhadap antraknos (<i>Colletotrichum gloeosporioides</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi pada musim kemarau



Ambassador 6 Agrihorti

Varietas Ambassador 6 Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 734/Kpts/PV.240/D/10/2021

DATA TEKNIS	
Masa Panen	60 - 77 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Diameter: 24,43 - 26,63 mm; tinggi: 30,35 - 33,13 mm; warna umbi: ungu (59A Red Purple Group RHS); jumlah umbi : 6 - 9 umbi per rumpun
Produksi	Basah: 15,54 - 18,80 ton Kering: 10,69 - 11,35 ton
Daya Simpan	5-6 bulan
Ketahanan terhadap OPT	Agak tahan terhadap antraknos (<i>Colletotrichum gloeosporioides</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi pada musim kemarau



Gempita Agrihorti

Varietas Gempita Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang merah berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 760/Kpts/PV.240/D/11/2021

DATA TEKNIS	
Masa Panen	60 - 77 hari setelah tanam
Deskripsi Umbi	Diameter: 20,55 - 23,45 mm; tinggi: 28,69 -29,56 mm; warna umbi: ungu (59A Red Purple Group RHS); jumlah umbi: 8 - 11 umbi per rumpun
Produksi	Basah: 16,87 - 22,76 ton Kering: 11,08 - 13,72 ton
Daya Simpan	6 bulan
Ketahanan terhadap OPT	Agak tahan terhadap antraknosa (<i>Colletotrichum gloeosporioides</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi pada musim kemarau



Lumbu Hijau

Varietas Lumbu Hijau ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang putih berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 894/Kpts/TP.240/11/1984

DATA TEKNIS	
Masa Panen	112-120 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Diameter: 3,3-3,9 cm; panjang: 2,6-2,8 cm; warna umbi: putih keunguan; jumlah siung: 13-20 buah; warna siung: putih keunguan; bau dan aroma: kuat
Produksi	8 - 10 ton/ha umbi kering
Ketahanan terhadap OPT	Baik untuk daerah dengan ketinggian 900 - 1.100 mdpl
Kesesuaian Agroekosistem	Baik untuk daerah dengan ketinggian 900 - 1.100 mdpl



Lumbu Kuning

Varietas Lumbu Kuning ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang putih berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 895/Kpts/TP.240/11/1984

Data Teknis	
Masa Panen	105-116 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Diameter: 3,0-3,8 cm; panjang: 2,5-2,8 cm; warna umbi: putih agak keunguan; jumlah siung: 14-17 buah; warna siung: putih keunguan; bau dan aroma: kuat
Produksi	6-8 ton/ha umbi kering
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Baik untuk daerah dengan ketinggian 600 – 900 mdpl



Lumbu Putih

Varietas Lumbu Putih ditetapkan sebagai varietas baru komoditas bawang putih berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 273/Kpts/TP.240/4/1988

DATA TEKNIS	
Masa Panen	100-110 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Diameter: 3,5-6,0 cm; panjang: 2,6-4,0 cm; warna umbi: putih dengan garis-garis ungu tidak merata pada ujung umbi; jumlah siung: 17-27 buah; warna siung: putih agak krem; bau dan aroma: kurang kuat
Produksi	6,0 - 8,0 ton/ha umbi kering
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Baik ditanam didataran rendah dengan ketinggian tempat sekitar 6 - 200 mdpl



Lembang 1

Varietas Lembang 1 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas cabai berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 238/Kpts/TP.240/4/2001

DATA TEKNIS	
Masa Panen	63 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Diameter: \pm 0,8 cm (ramping); panjang: \pm 11,8 cm (panjang)
Produksi	5,6 - 19 ton/ha
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Agak toleran terhadap hama penghisap daun (<i>Thrips</i>); agak tahan terhadap penyakit <i>Antracnose</i>
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi



Branang

Varietas Branang ditetapkan sebagai varietas baru komoditas cabai berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 2055/Kpts/SR.120/5/2010

DATA TEKNIS	
Masa Panen	45 - 50 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Diameter: 0,8 - 1,1 cm; panjang: 12,9 - 14,0 cm; warna buah tua: merah; rasa buah: cukup pedas (kadar <i>capsaicin</i> 47 ppm)
Produksi	10,3 - 12,2 ton/ha
Daya Simpan	7 - 10 hari setelah panen pada suhu 21° - 25° C
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 850 - 1.300 m dpl



Lingga

Varietas Lingga ditetapkan sebagai varietas baru komoditas cabai berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 4705/Kpts/SR.120/11/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	88 - 95 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Panjang: 11,2 - 12,9 cm; lebar: 1,2 - 1,4 cm; warna buah muda: hijau; warna buah tua: merah; rasa buah: cukup pedas (kadar <i>capsaicin</i> 160,3 ppm)
Produksi	13,4 - 20,5 ton
Daya Simpan	7 -10 hari setelah panen pada suhu 21° - 25° C:
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran medium dengan ketinggian 510 - 550 m dpl



Inata Agrihorti

Varietas Inata Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas cabai berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 002/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2017

DATA TEKNIS	
Masa Panen	97 - 120 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Panjang: 8,09 - 9,10 cm; lebar: diameter 1,79-1,84 cm; warna buah muda: hijau muda (<i>Green Group</i> RHS 138 A); warna buah tua: merah (<i>Red Group</i> RHS 43 A); rasa buah: pedas
Produksi	14,17 - 19,72 ton
Daya Simpan	7 hari setelah panen pada suhu 24° - 27° C
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi pada musim kemarau



Carvi Agrihorti

Varietas Carvi Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas cabai berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 051/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2018

DATA TEKNIS	
Masa Panen	91 - 96 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Panjang: 12,14 - 12,52 cm; diameter: 14,00 - 14,93 mm; warna buah muda: hijau (<i>Green Group</i> RHS 139 A); warna buah tua: merah (<i>Red Group</i> RHS 46 A); rasa buah: pedas
Produksi	21 - 23 ton
Daya Simpan	14 -15 hari setelah panen pada suhu 24° - 27° C
Ketahanan terhadap OPT	Tahan virus dan produksi tinggi
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi pada musim hujan



Pancanaka Agrihorti

Varietas Pancanaka Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas cabai berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 081/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2019

DATA TEKNIS	
Masa Panen	98 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Panjang: 13,8 – 16,54 cm; diameter: 0,88 – 1,06 cm; warna buah muda: hijau (<i>Green Group RHS 137 A</i>); warna buah tua: merah (<i>red group RHS N 45 A</i>); rasa buah: pedas
Produksi	15,7 – 17,11 ton/ha
Daya Simpan	9 hari setelah panen pada suhu kamar
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi di Kabupaten Bandung Barat pada musim kemarau



Carla Agrihorti

Varietas Carla Agrihorti ditetapkan sebagai varietas baru komoditas cabai berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 071/Kpts/SR.120/D.2.7/07/2020

DATA TEKNIS	
Masa Panen	107 - 114 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Panjang: 6,1 - 7,1 cm; lebar: 2,6 - 2,9 cm; warna buah muda: hijau (RHS N 137 A); warna buah tua: merah (RHS 45 B); rasa buah: pedas
Produksi	17,5 - 19,5 ton/ha
Daya Simpan	7 hari setelah panen pada suhu 24 - 27 C
Ketahanan terhadap OPT	Tahan terhadap lalat buah (<i>Bactrocera dorsalis</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai di dataran tinggi Lembang, Jawa Barat pada musim hujan



Mutiara

Varietas Mutiara ditetapkan sebagai varietas baru komoditas tomat berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 14/Kpts/TP.240/1/1987

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Panen pertama 83 hari setelah semai
Deskripsi Buah	Warna buah muda: putih kehijauan; warna buah tua: merah; bentuk buah: oval; bobot per buah: 75 g
Produksi	1,3 kg per pohon
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Cukup tahan terhadap layu bakteri (<i>Pseudomonas solanacearum</i>) dan busuk daun (<i>Phytophthora infenstans</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Baik ditanam pada daerah tinggi maupun rendah



Ratna

Varietas Ratna ditetapkan sebagai varietas baru komoditas tomat berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor100/Kpts/Um/2/1980

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Panen seluruhnya 130-140 hari setelah semai
Deskripsi Buah	Warna buah muda: putih polos; warna buah tua: jingga sampai merah; bobot per buah: 33-45 g
Produksi	12 (5-20) ton per hektar buah segar
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Tahan terhadap layu bakteri (<i>Pseudomonas solanacearum</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai untuk daerah rendah dan daerah tinggi



Zamrud

Varietas Zamrud ditetapkan sebagai varietas baru komoditas tomat berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 712/Kpts/TP.240/6/1999

DATA TEKNIS	
Masa Panen	59 – 61 hari
Deskripsi Buah	Warna buah muda: hijau muda merata; warna buah tua: merah; bentuk buah: bulat (<i>round</i>); bobot per buah: 30-40 g; rasa buah: manis agak asam
Produksi	30-45 ton/ha
Daya Simpan	8 hari
Ketahanan terhadap OPT	Toleran penyakit bakteri layu (<i>R. solanacearum</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai untuk dataran rendah



Intan

Varietas Intan ditetapkan sebagai varietas baru komoditas tomat berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/Um/2/1980

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Panen seluruhnya 130-140 hari setelah semai
Deskripsi Buah	Warna buah muda: hijau muda; warna buah tua: jingga sampai merah; bobot per buah: 45 (35-50) g
Produksi	12,4 (5-24) ton per hektar buah segar
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Tahan terhadap layu bakteri (<i>Pseudomonas solanacearum</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai untuk daerah rendah maupun daerah tinggi



Berlian

Varietas Berlian ditetapkan sebagai varietas baru komoditas tomat berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 442/Kpts/TP.240/7/1984

DATA TEKNIS	
Masa Panen	115-130 hari setelah semai
Deskripsi Buah	Warna buah muda: hijau muda merata (polos); warna buah tua: merah sampai oranye; bentuk buah: bulat oval; bobot per buah: 41-46 g
Produksi	11 (11-23) ton per hektar buah segar
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Tahan terhadap layu bakteri (<i>Pseudomonas solanacearum</i>)
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai untuk daerah rendah dan daerah tinggi



Horti 3

Varietas Horti 3 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas buncis berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 744/Kpts/TP.240/6/1999

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Awal panen : 55 - 58 hari
Deskripsi Polong	Warna polong muda: hijau; ukuran polong: panjang 15,5 - 17,25 cm, lebar 0,9 cm, rasa polong: manis (4,3° brix)
Produksi	15,7 ton/ha (dipanen 2 minggu sejak mekar bunga); 36,1 ton/ha (dipanen 4 minggu sejak mekar bunga)
Daya Simpan	-
Ketahanan terhadap OPT	Tahan terhadap penyakit karat daun
Kesesuaian Agroekosistem	Sesuai untuk dataran tinggi dan medium pada musim kemarau



Balitsa 3

Varietas Balitsa 3 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas buncis berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 4704/Kpts/SR.120/11/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	48 - 50 hari setelah tanam
Deskripsi Polong	Warna polong muda: hijau tua, ukuran polong: panjang 14 - 15 cm; lebar 0,9 - 1,0 cm; rasa polong: agak manis
Produksi	25 - 30 kg
Daya Simpan	5 - 4 hari pada suhu 8° - 10°c
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran medium dengan ketinggian 400 - 500 mdpl



Saturnus

Varietas Saturnus ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mentimun berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 740/Kpts/TP.240/6/1999

DATA TEKNIS	
Masa Panen	32 - 52 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Warna buah muda: hijau muda; warna buah tua: putih bersisik; ukuran buah: 15,5-19,5 cm; rasa buah: pangkal buah getir; tekstur buah: renyah
Produksi	23-35 ton/ha
Daya Simpan	8-9 hari setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	Sedang, terhadap penyakit <i>Zucchini Yellow Mosaic Virus</i> (ZYMV)
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - tinggi



Pluto

Varietas Pluto ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mentimun berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 742/Kpts/TP.240/6/1999

Data Teknis	
Masa Panen	33 - 41 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Warna buah muda: hijau muda; warna buah tua: kuning; ukuran buah: 11-12,7 cm; rasa buah: pangkal buah getir; tekstur buah: renyah
Produksi	21 - 30 ton/ha
Daya Simpan	4 - 5 hari setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	Sedang terhadap penyakit <i>Zucchini Yellow Mosaic Virus</i> (ZYMV)
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran rendah - tinggi



Litsa Hijau

Varietas Litsa Hijau ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mentimun berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 3934/Kpts/SR.120/3/2013

DATA TEKNIS	
Masa Panen	37 - 39 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Warna buah tua: hijau tua dan warna garis buah hijau tua; ukuran buah: panjang 20,7 - 24,4 cm; diameter 2,8 - 3,6 cm; rasa buah: tidak pahit
Produksi	27,6 - 57,3 ton
Daya Simpan	9 hari setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran menengah dengan ketinggian 400 - 700 m dpl



Litsa 2

Varietas Litsa 2 ditetapkan sebagai varietas baru komoditas mentimun berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 114/Kpts/SR.120/D.2.7/9/2016

DATA TEKNIS	
Masa Panen	35 - 40 hari setelah tanam
Deskripsi Buah	Warna buah tua: hijau muda (<i>Yellow Green Group</i> RHS 145 B), warna garis buah hijau keputihan (<i>Yellow Green Group</i> RHS 154 C) ukuran buah: panjang 16,95 - 19,40 cm; diameter 3,44 - 3,93 cm; rasa buah: tidak pahit
Produksi	42,37 - 48,46 ton/ha
Daya Simpan	8 hari setelah panen
Ketahanan terhadap OPT	-
Kesesuaian Agroekosistem	Daya simpan lama dan jumlah buah pertanaman banyak, dan tekstur buah keras



Emas

Varietas Emas ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jamur berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 4300/Kpts/SR.120/10/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Panen 38 – 60 hari setelah inokulasi
Deskripsi	Diameter tudung/tubuh buah: 8,00 – 9,71 cm; jumlah tudung/tubuh buah per baglog: 6 – 24 buah; rasa jamur: enak (rangking tes rasa: 1,96 – 2,32)
Produksi	54,33 - 91,08 ton
Daya Simpan	2 - 3 hari setelah panen
Keunggulan	Produktivitas tinggi, masa produksi panjang (3,8 bulan)
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran medium - tinggi dengan ketinggian 700-1.250 m dpl



Ratu

Varietas Ratu ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jamur berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 4301/Kpts/SR.120/10/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Panen 38 – 74 hari setelah inokulasi
Deskripsi	Diameter tudung/tubuh buah: 7,70 – 8,74 cm; jumlah tudung/tubuh buah per baglog: 6 – 18 buah; rasa jamur: enak (rangking tes rasa : 1,99 - 2,22)
Produksi	51,22 - 81,94 ton
Daya Simpan	2 - 3 hari setelah panen
Keunggulan	Produktivitas tinggi, masa produksi panjang (3,9 bulan)
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran medium - tinggi dengan ketinggian 700-1.200 m dpl



Zafira

Varietas Zafira ditetapkan sebagai varietas baru komoditas jamur berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 4302/Kpts/SR.120/10/2011

DATA TEKNIS	
Masa Panen	Panen 37 – 74 hari setelah inokulasi
Deskripsi	Diameter tudung/tubuh buah: 7,75 – 9,14 cm; jumlah tudung/tubuh buah per baglog: 5 – 16 buah; rasa jamur: enak (rangking tes rasa : 1,96 – 2,32)
Produksi	50,48 – 78,70 ton
Daya Simpan	2 - 3 hari setelah panen
Keunggulan	Produktivitas tinggi dan masa produksi panjang (3,8 bulan)
Kesesuaian Agroekosistem	Beradaptasi dengan baik di dataran medium - tinggi dengan ketinggian 700-1.200 m dpl



Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Kampus Penelitian Pertanian
Jl. Tentara Pelajar No. 3C, Menteng,
Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat 16111
Telp: (0251) 7565366
E-mail: bsip.hortikultura@pertanian.go.id
Website: www.hortikultura.bsip.pertanian.go.id